

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan uraian diatas, pemilihan pokok bahasan dengan judul” Implementansi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak” didasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Mengajar pada hakikatnya upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode guru harus mampu menumbuhkan sebagai kegiatan belajar para siswa/siswi sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain, proses kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaktif edukatif antara guru yang telah menciptakan suasana belajar dan siswa/siswi yang memberi respon terhadap guru tersebut (Hamdani, 2011. 87). Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru menjadi sosok yang penting nantinya untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan, dengan cara menggunakan suatu metode yang baik agar nantinya suasana pembelajaran dapat terciptakan dengan baik dan kondusif.
2. Pendidikan Agama Islam sangat penting diajarkan disekolah, tanpa Pendidikan Agama Islam peserta didik tidak akan pernah tahu sebesar apa ciptaan Allah yang luar biasa, tetapi sebuah pendidikan itu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kurikulum yang berbagai model dan dikembangkan oleh guru.

3. Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang tidak hanya menilai hasil belajar saja, tetapi juga menilai proses pembelajarannya juga dinilai. Penilaian autentik tidak hanya menilai aspek pengetahuan peserta didik, akan tetapi menilai sikap dan ketrampilan.(Supardi,2016.24-25) Sehingga dalam penilaian autentik tidak hanya memandang peserta didik dari rangking, hal ini dikarenakan dalam penilaian ini peserta didik memiliki kemampuann yang berbeda-beda.
4. Dalam penilaian autentik terdapat tiga aspek yang harus dinilai pada proses dan hasil pembelajarannya. Tiga aspek tersebut adalah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta variasi instrumen yang digunakan sesuai dengan karakteristik atau tuntutan kompetensi yang ada didalam kurikulum tersebut.
5. Peneliti memilih lembaga sekolah SMP Negeri 3 Bonang Demak, karena lembaga sekolah tersebut merupakan suatu lembaga Negeri yang letaknya strategis dan lembaga sekolah juga menerapkan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di SMP Negeri Bonang Demak tersebut. Guru pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru yang sangat aktif mengikuti kegiatan pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, kemudian juga aktif mengikuti workshop penyusun kegiatan bimbingan teknik kurikulum 2013 bagi guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh seksi pendidikan Agama Islam, yang semuanya itu sudah memiliki sertifikat terlampir. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui secara

lebih detail seperti apa Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Tujuan dari penegasan ini adalah untuk nantinya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini. Adapun beberapa istilah-istilah yang peneliti pandang perlu untuk ditegaskan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi adalah dalam suatu proses penilaian ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam sesuatu tindakan yang praktis, sehingga memberikan dampak yang baik dan berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.(Susilo, 2007.174) dalam bidang pendidikan, implementasi ialah menerapkan suatu program, strategi, pendekatan maupun metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut.(Mulyasa,2002.93) . Jadi dalam pendidikan sangat diperlukan yang namanya penerapan, apakah dalam pembelajaran didalam kelas cara penerapannya itu sudah berjalan dengan baik atau belum. Maka dari itu peneliti mengenai pelaksanaan atau penerapan pembelajaran.

2. Penilaian autentik

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses, dan keluaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan. (Kurniasih, 2014. 48). Jadi penilaian autentik merupakan penilaian yang nyata yaitu menilai secara holistik sehingga peserta didik dapat menampilkan atau mengerjakan suatu tugas atau proyek.

3. Pembelajaran

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat disebut sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain *intruksional* untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Abdul Majid, 2014. 109). Jadi pembelajaran berfungsi sebagai transfer keilmuan antara pendidik dan peserta didik, yang nantinya menyebabkan perkembangannya sebuah keilmuan yang dimiliki para peserta didik. Dan dalam pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang sadar dalam terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia untuk

mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. (Majid: 2014, hal. 11).

Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan tentang ajaran-ajaran Agama Islam yang merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan oleh setiap lembaga pendidikan. Jadi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak adalah menerapkan suatu ide yang berasal dari sudut pandang seseorang mengenai sebuah metode pengalaman atau pendekatan atau pemikiran orang lain dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang mulai diterapkan pada Tahun Pelajaran 2013 atau 2014. kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya. baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada Tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Pembeda dari kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah keseimbangan dan peningkatan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi dalam aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. (Fadlillah: 2014, hal. 16-17)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.
3. Bagaimana pengolahan penilaian autentik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian autentik terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.
3. Untuk mendeskripsikan pengolahan penilaian autentik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat di pertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasi data-data atau informasi tentang

Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek peneliti adalah segala sesuatu yang menjadi suatu objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam skripsi ini peneliti focus meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII pokok bahasan pada BAB II yaitu tentang Tata cara Sujud Syukur, Sujud Syahwi, dan Sujud tilawah. Aspek yang akan diteliti meliputi sebagai berikut:

1.) Aspek Perencanaan

- a.) Pembuatan Kisi-kisi Soal Penilaian
- b.) Pembuatan Instrumen Soal Penilaian

2.) Aspek Pelaksanaan

- a.) Penilaian KI-1 (Sikap Spiritual)
- b.) Penilaian KI-2 (Sikap Sosial)
- c.) Penilaian KI-3 (Pengetahuan)
- d.) Penilaian KI-4 (Ketrampilan)

3.) Aspek Pengolahan Penilaian

- a.) Langkah-langkah pengolahan penilaian
- b.) Pengolahan hasil Penilaian

3. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang harus dibuat mampu menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. (Nizar, 2014. 77). data ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, seperti perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, dan pengolahan penilaian autentik. Data ini meliputi hasil wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan wakil kepala sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya data yang diperoleh secara langsung dilapangan. (Supranto, 2012. 67) Data ini meliputi gambaran umum sekolah, profil sekolah, visi dan misi, keadaan pendidik, dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dengan sumbernya yaitu: kepala sekolah, guru PAI, nilai PAI siswa, karyawan tata usaha dan segala yang bersangkutan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode-metode yang digunakan penulis diantaranya *observasi*, *interview*, dan *dokumentasi*

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan cara untuk mengamati objek yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, perasaan dan tujuan. (Ghony, 2012. 165). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan pelaksanaan penialian autentik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

Dalam penelitian ini, observasinnya nanti akan ditunjukan untuk peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Bonang Demak, obsevasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan terhadap keadaan peserta didik saat penilaian tersebut diterapkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga dengan ini penelitian melakukan observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara pihak peneliti dengan partisipan (Arikunto, 2010). Disini peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pembuatan kisi-kisi dan instrument soal serta pengolahan penilaian autentk dan lain sebagainya. Wawancara ditunjukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari hasil dokumen baik itu *hard copy* dan *soft copy*. Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan bahan tertulis yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti seperti hasil penilaian autentik, catatan, artikel, buku, majalah, dan lain sebagainya. (Sugiono, 2011. 231)

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah analisis data. menurut Miles Huberman yaitu analisis model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. (Sugiyono, 2013.337)

Kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang berlangsung secara simulasi yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. (Prastowo, 2012. 46) dengan alur tahapan yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan.

Miles Huberman dalam tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya untuk membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan untuk itu perlu dicatat dan rinci, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. (Sugiyono, 2016. 338)

Dalam melakukan penelitian ini, banyak memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada hal yang terpenting saja yang berkaitan dengan Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

b. *Data display* (penyajian Data)

Penyajian data yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasarkan pemaparan data. (Muljono, 2014. 143). Dalam hal ini peneliti menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan penilaian autentik dalam proses kegiatan belajar mengajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. *Conclusion Drawing/ verification* (Kesimpulan)

Yaitu melakukan interpretasi data dan disempurnakan dengan mencari data yang baru untuk dijadikan sebuah kesimpulan. (Yusuf, 2015. 409). Kesimpulan dibuat dalam pernyataan singkat yang mudah dipahami dan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan didukung oleh data yang lain sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penelitian dalam membahas penelitian ini, maka peneliti menyusun menjadi dua bagian, masing-masing bagian akan peneliti rinci sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini Terdiri atas Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Deklarasi, Halaman kata Pengantar, Daftar Isi, daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini Terdiri dari Lima bab yang Meliputi:

BAB I: Berisi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Penilaian Autentik
Dalam bab ini, Pengertian kurikulum, Landasan Pengembangan Kurikulum, Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum, Fungsi Kurikulum, Prinsip-Prinsip Kurikulum. Pengertian Kurikulum 2013, Landasan Pengembangan Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Implementasi Kurikulum 2013, Model Pembelajaran Kurikulum 2013, dan Hasil Belajar Kurikulum 2013.

Pembahasan Berikutnya adalah tentang Pengertian Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan Berikutnya adalah Tentang Penilaian Autentik yang meliputi: Pengertian Penilaian Autentik, Jenis-Jenis Penilaian Autentik, Langkah-Langkah Penilaian autentik, Karakteristik Penilaian Autentik, Ciri-Ciri Penilaian Autentik,

Prinsip-Prinsip Penilaian Autentik, Teknik Penilaian Autentik, Prosedur Penilaian Autentik, Keuntungan Penilaian Autentik bagi Peserta Didik,

BAB III: Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

Dalam bab ini akan Membahas dimulai dari Segi Gambaran Umum Sekolah Berupa Sejarah dan Letak Geografis di SMP Negeri 3 Bonang Demak, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan siswa, Sarana dan Prasarana,

Pembahasan selanjutnya adalah Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Perencanaan Penilaian Autentik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Pengolahan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

BAB IV: Analisis Tentang Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

Dalam bab ini Akan Diuraikan Analisis yang Meliputi: Analisis Tentang Perencanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak,

Analisis Tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak,
Analisis Tentang Pengolahan penilaian Autentik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-Saran, Penutup

3. Bagian Akhir

Pada bab ini terdiri dari Daftar Pustaka, Catatan Lapangan, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.